

FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI TERJADINYA PERSALINAN PREMATUR DI RSUD TANGERANG SELATAN TAHUN 2015

Damas Hendriansyah

Abstrak

Persalinan prematur adalah bayi yang dilahirkan oleh ibu dalam usia kehamilan dibawah 37 minggu. Faktor-faktor risiko seperti hipertensi, usia, riwayat persalinan prematur, riwayat hamil kembar, *antenatal care*, anemia, preeklampsia, ketuban pecah dini dan perdarahan antepartum dapat menyebabkan terjadinya persalinan prematur. Plasenta previa merupakan salah satu perdarahan antepartum yang menjadi faktor risiko dari persalinan prematur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap persalinan prematur di RSUD Tangerang Selatan tahun 2015. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Sampel penelitian menggunakan data sekunder yaitu rekam medik pasien poli kandungan RSUD Tangerang Selatan sebanyak 68 rekam medik dengan metode pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Hasil yang didapat dengan menggunakan uji regresi logistik multivariat menunjukkan variabel yang paling berpengaruh adalah riwayat persalinan prematur, sedangkan riwayat hamil kembar dan ketuban pecah dini merupakan *variabel confounding*. Kekuatan hubungan yang paling dominan adalah riwayat persalinan prematur ($p=0.047$), sehingga ibu yang memiliki riwayat persalinan prematur sebelumnya akan memiliki risiko 11 kali lebih besar mengalami persalinan prematur dibandingkan ibu yang tidak memiliki riwayat persalinan prematur sebelumnya (CI=1.028-123.171; OR=11.250).

Kata Kunci : Hipertensi, Usia, Riwayat Prematur, Riwayat hamil kembar, *Antenatal Care*, preeklampsia, Anemia, Ketuban Pecah Dini, Plasenta Previa, Persalinan Prematur.

FACTORS AFFECTING PRETERM LABOR AT RSU TANGERANG SELATAN 2015

Damas Hendriansyah

Abstract

Preterm labor occurs when a baby is born before 37 weeks of pregnancy. Hypertension, maternal age, history of preterm labor, history of twin pregnancy, antenatal care, anemia, preeclampsia, premature rupture of membrane, and antepartum hemorrhage are listed as risk factors that can cause preterm labor. Placenta previa is a form of antepartum hemorrhage, which is a risk factor of preterm labor. This research aims to obtain information regarding the prominent factor affecting preterm/premature labor in RSU Tangerang Selatan in 2015. A cross-sectional study is used as research design. Sixty-eight medical records of patients of Obstetrics & Gynecology Department in RSU Tangerang Selatan are used as research sample, collected with probability sampling method, and processed with simple random sampling technique. Results obtained by multivariate logistic regression analysis show that the most influential variable is a history of preterm labor while a history of twin pregnancy and premature rupture of membrane are the confounding variables. From the factors mentioned before, the one with the strongest relationship with preterm labor is the history of preterm labor ($p=0.047$), so the person with a history of preterm labor will be 11 times at a greater risk of having a preterm labor than the one who has not (CI=1.028-123.171; OR=11.250).

Keywords : Hypertension, Maternal Age, Preterm Labor History, Twin Pregnancy History, *Antenatal* Care, Preeclampsia, Anemia, Premature Rupture of Membrane, Placenta Previa, Preterm Labor.